

LAPORAN TRACER STUDY



TAHUN 2022 (Lulusan tahun 2021)



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
Jl. Utama Karya Bukit Batrem II Dumai
Telp. 0821 7434 2828
Email : lembagakarirsttdumai@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN EVALUASI KINERJA
TRACER STUDY SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DISAHKAN OLEH :	DISUSUN OLEH :
<p>Ketua,</p>  <p>Dra. Hj. Sirlyana, M.P Nip. 196303121991122001</p>	 <p>Amiroel Oemara Syarief, S.H.,M.H Nidn. 1305108401</p>
<p>Ketua STT Dumai Tanggal 31 Juli 2022</p>	<p>K.A Lembaga Pengembangan Karir Tanggal 31 Juli 2022</p>

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan *tracer study* untuk mendapatkan gambaran obyektif tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Tracer study di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

Dumai, 2022

Ketua Pelaksana


Amirudin, S.H., M.H.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar isi	3
Pendahuluan	4
Target Luaran	6
Pelaksanaan Tracer study	8
Hasil dan Pembahasan	11
Penutup	16

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai adalah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang dikelola oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Dumai disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Man usia Nomor: C-57.HT.03.01-Th.1999, sesuai dengan Akta Nomor 138 tanggal 19 Januari 2002 dan Akta Nomor 42 tanggal 06 Desember 2008 yang dibuat oleh Notaris Siswandi, S.H berkedudukan di Dumai.

Visi dan Misi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Visi

Visi Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai adalah Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi tahun 2022.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing global dalam perkembangan teknologi.
3. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel.
4. Menciptakan kehidupan kampus yang humanis dan berwawasan lingkungan.
5. Membangun jaringan kemitraan dengan usaha dan industri serta asosiasi profesi.

Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai mempunyai 3 program studi yaitu Teknik Industri, Teknik Sipil dan Teknik Informatika dengan jumlah mahasiswa aktif +- 1001 mahasiswa. STT Dumai memiliki 2 kelas untuk perkuliahan yaitu kelas pagi (08.00 – 12.00) dan kelas sore (16.30 – 21.30)

Tabel 1. Daftar Program Studi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

No.	Program Studi	No. Surat Keputusan	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	Teknik Industri	5119/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	C	492
2.	Teknik Informatika	5144/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	B	352
3.	Teknik Sipil	916/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018	B	157

Dalam rangka mensinergikan antara dunia kerja dan dunia pendidikan sebagai bentuk peralihan yang dialami para alumni, maka perlu dilakukan evaluasi secara terus menerus dengan cara

melakukan *tracer study* kepada para lulusan yang telah bekerja maupun yang sementara mencari kerja. Ada 5 alasan mengapa *Tracer Study* ini dibutuhkan, yaitu :

1. Memberi informasi tentang lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan, kompetensi dengan bidang pekerjaan.
2. Mengevaluasi lulusan perguruan tinggi.
3. Menjadi acuan perguruan tinggi dalam peningkatan akreditasi.
4. Menjadi acuan perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Meningkatkan hubungan lulusan dengan almamater, karena lulusan dan almamater yang kuat akan membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kinerja lulusan dilapisan masyarakat.

Pelaksanaan *Tracer Study* yang dilakukan pada tingkat program studi sangat bervariasi dan berdasarkan kepentingan program studi masing-masing sehingga tidak dapat digunakan untuk merepresentasikan lulusan STT Dumai. Pelaksanaan *Tracer Study* diharapkan dapat memberikan gambaran secara universal tentang lulusan STT Dumai yang telah bekerja dan sedang mencari pekerjaan sesuai standar perguruan tinggi dan nasional.

Tracer study merupakan hal yang paling penting dilakukan oleh perguruan tinggi, setelah alumni meninggalkan kehidupan kampus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi alumni beberapa waktu setelah lulus, memperoleh *feedback* bagi pengembangan kampus kedepannya. Kegiatan *tracer study* dengan melibatkan alumni berada di daerah asal, daerah luar maupun yang tersebar ke segala penjuru dunia, tentu bukanlah hal yang mudah dan pastinya penuh tantangan. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang matang dalam pelaksanaannya.

Tahapan *tracer study* Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang dilaksanakan mencakup tiga tahap utama, yaitu:

1. Pengembangan konsep dan instrument survei, termasuk konsep pengumpulan data, pengembangan dan testing kuisisioner.
2. Pengumpulan data, termasuk melatih surveyor, distribusi kuisisioner dan menjamin tingginya partisipasi.
3. Analisis data dan pelaporan, termasuk data cleaning and editing, analisis, pelaporan dan diseminasi hasil.

TARGET LUARAN

Target luaran dari *tracer study* tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai adalah untuk menggali informasi berkaitan dengan transisi dari kuliah ke pekerjaan pertama bagi alumni Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai yang lulus pada tahun 2021. Hal yang ingin dipelajari terkait dengan *output* dan *outcome* pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai mencakup:

1. Kemampuan dan pengalaman lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama
2. Kepuasan lulusan terhadap kurikulum, bimbingan karir, kualitas pembelajaran, dan infrastruktur kampus;
3. Relevansi pendidikan tinggi dan perolehan kompetensi, serta aplikasi kompetensi di dunia kerja.

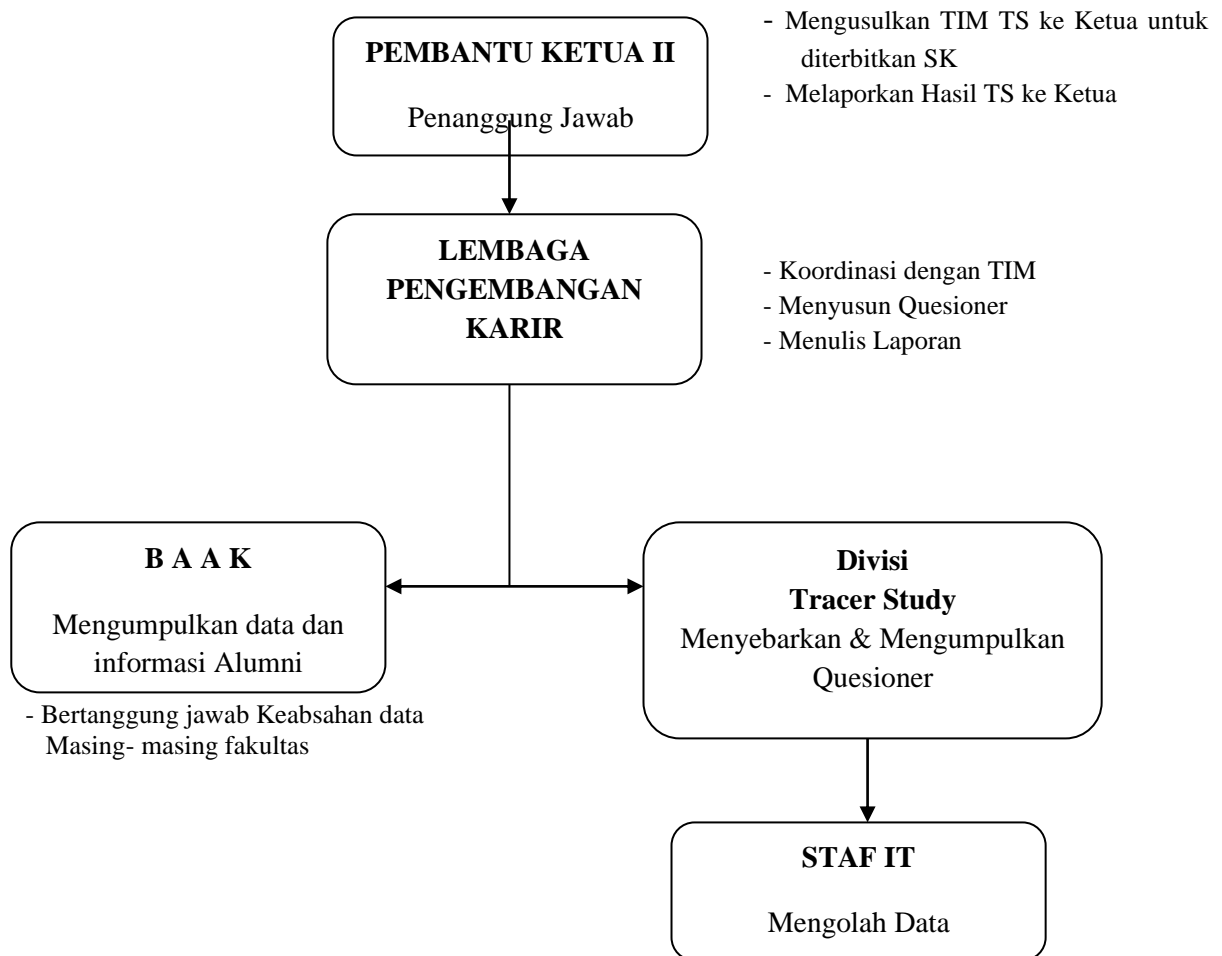
Selain menjadi input bagi evaluasi hasil pendidikan, hasil *tracer study* diharapkan dapat menjadi masukan untuk peningkatan relevansi kurikulum dan proses pembelajaran. Hasil *tracer study* juga dapat digunakan sebagai masukan untuk peningkatan fasilitas akademik dan non akademik, lingkungan belajar dan suasana akademik. Dalam jangka pendek, hasil *tracer study* secara pragmatis dapat digunakan untuk bahan akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan program studi.

Rencana kegiatan *Tracer Study* yang dijalankan

1. Mengumpulkan data jumlah alumni STT Dumai tahun 2021 dari BAAK dan operator PDDIKTI
2. Mengumpulkan data jumlah alumni STT Dumai dari masing-masing program studi (teknik informatika, teknik industri dan teknik sipil) tahun 2021
3. Memberikan informasi kepada alumni STT Dumai tentang informasi *tracer study* melalui telepon, pesan singkat (sms/wa/telegram), email, media social (facebook, instagram) dan secara langsung bertemu tatap muka dengan beberapa alumni
4. Penyebaran kuesioner kepada para alumni melalui link (<https://tracer-study.sttdumai.ac.id/>), pesan singkat (whatsapp/telegram), media social (facebook, instagram), email, dan secara langsung bertemu dengan tatap muka beberapa alumni
5. Penginputan data kuesioner *tracer study* ke <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> dari kuesioner yang telah diisi oleh alumni

Organisasi Pelaksana

Gambar berikut ini menampilkan struktur organisasi dari pelaksanaan Tracer Study ini. Kegiatan ini dilakukan di masing-masing Program studi dan dikoordinasi oleh Pembantu Ketua II di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Lembaga Pengembangan Karir bertindak sebagai pelaksana dan dibantu Divisi Tracer study dan BAAK keduanya diharapkan dapat menjadi fasilitator untuk masalah data dan aspek administrasi lainnya.



PELAKSANAAN *TRACER STUDY*

Sebelum melakukan *tracer* langkah yang paling penting adalah melakukan persiapan yang baik. Persiapan yang dilakukan oleh tim *tracer* STT Dumai meliputi Analisa kebutuhan, persiapan sistem dan persiapan data. Tim *tracer* LPK STT Dumai Terdiri dari 3 Orang.

1. Analisa Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan data yang harus diperoleh dari alumni sesuai dengan kebutuhan STT Dumai tiap-tiap program studi serta Unit-unit pelaksana di lingkungan STT Dumai Dumai.

2. Persiapan sistem

Persiapan sistem terdiri dari beberapa tahapan, yang meliputi tahap perancangan, pemrograman, ujicoba, evaluasi, dan finalisasi. Tahap ini dilakukan oleh staf IT guna menentukan hal-hal yang harus ada di dalam sistem.

3. Persiapan Data

Tracer Study pada alumni yang tersebar luas, memerlukan pendataan yang efektif dan efisien guna memutakhirkan data lulusan. Persiapan data *tracer* dilakukan dengan cara meminta data alumni terbaru yang dimiliki oleh STT Dumai pada unit BAAK (Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan). Data yang diperoleh dari BAAK kemudian disortir dan di cek kelengkapannya. Data yang sudah lengkap kemudian dilakukan ujicoba, untuk mengetahui apakah masih aktif atau tidak. Data email dan No. HP alumni yang sudah tidak aktif lagi, beserta data yang kurang lengkap sebelumnya, akan diserahkan kepada Program Studi untuk dilengkapi dan diperbaharui. Setelah semua data lengkap dan update, maka data diserahkan ke staff IT untuk digunakan dalam menyebarluaskan kuesioner ke alumni.

4. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan *tracer* dimulai dengan pengiriman whatsapp secara masal ke seluruh alumni 2021 dengan jangka waktu pengisian 4 minggu. whatsapp tahap pertama yang dikirimkan berisi permohonan untuk datang ke kampus bagi yang berdomisili di dalam daerah untuk pengisian kuesioner *tracer study*. Komunikasi Via whatsapp lebih efektif karena para Alumni lebih banyak komunikasi dengan whatsapp. Pelaksanaan *tracer* juga melalui media sosial masing-masing alumni yang masih aktif untuk mempercepat dan mempermudah pendataan alumni yang di luar daerah maupun luar negeri. Apabila tidak ada respon dari Alumni maka Tim melakukan komunikasi melalui panggilan telepon.

Tahapan Rinci Pelaksanaan *Tracer Study* :

1. Mengumpulkan data alumni dari BAAK
 Data yang digunakan adalah data alumni tahun 2021 yang diperoleh dari bagian BAAK STT Dumai dan operator PDDIKTI Kampus STT Dumai yang berjumlah 104 orang. Terdiri dari (1) Program Studi Teknik Industri 49 Orang (2) Program Studi Teknik Informatika 29 Orang dan (3) Program Studi Teknik Sipil 26 Orang.
2. Tim menghubungi alumni via telepon survey
 Semua anggota pelaksana melakukan pelacakan, terdiri dari 1 tim, masing-masing tim dibantu oleh satu orang ketua dan dua orang staf IT dengan beberapa tahapan sebagai berikut :
 - a. Mengumpulkan data masing-masing alumni melalui berkas wisuda (bagian BAAK) dan melalui buku wisuda.
 - b. Melakukan verifikasi kecocokan data (aktif/tidak aktif) nomor HP alumni melalui bagian program studi masing-masing.
 - c. Tim menghubungi nomor HP alumni untuk memberikan informasi tentang *tracer study*
 - d. Bagi alumni yang nomor HPnya aktif dan mempunyai whatsapp/telegram/email maka tim akan mengirimkan form kuesioner *tracer study* melalui whatsapps/telegram/email dan meminta mereka untuk mengisi kuesioner tersebut.
 - e. Bagi nomor HP yang tidak aktif, maka dilakukan penelusuran melalui teman seangkatan yang aktif no HP nya.
 - f. Bagi yang tidak dapat dihubungi, maka staff akan bergerak membawa kuesioner yang belum terisi ke alamat tempat tinggal alumni yang tertera pada buku wisuda.
3. Proses menghubungi secara online survey
 Terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :
 - a. Melakukan posting setiap minggu pada social media LPK (facebook/instagram), grup whatsapp angkatan per wisuda berupa ajakan kepada alumni untuk mengisi form kuesioner *tracer study* STT Dumai.
 - b. Bagi alumni yang email nya aktif akan dikirim form kuesioner untuk diisi oleh alumni.
 - c. Bagi alumni yang tidak mengisi kuesioner yang telah dikirimkan ke email yang aktif, staf akan menelepon alumni sambil mengisi form kuesioner.

4. Penginputan data ke <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> dari kuesioner yang telah diisi oleh alumni

Jadwal Kegiatan

Aktivitas dan penjadwalan yang dilakukan oleh tim *tracer study* dalam hibah bantuan fasilitasi pelaksanaan *tracer study* tahun 2022 adalah :

Tabel 2. Aktivitas dan penjadwalan tim *tracer study* Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

No	Deskripsi Kegiatan	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan Rencana Kegiatan dan sosialisasi	X						
2	Pendataan alumni tahun 2021 penyebaran kuesioner	X	X					
3	Pelaporan dan pengumpulan hasil <i>tracer study</i> (perbulan)		X	X	X	X		
4	Presentasi hasil <i>tracer study</i> ke pimpinan						X	X
5	Penyerahan Laporan Akhir Pelaksanaan							X

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Akhir Tracer Study

Berikut adalah data akhir tracer study tahun 2022. Untuk teknik sipil sebanyak 25 Orang sekitar 96.15%, teknik industri sebanyak 36 orang sekitar 73.46% dan teknik informatika sebanyak 28 orang sekitar 96.55%, yang sudah terdata dalam tracer studi sebanyak 89 orang atau sekitar 85.57 %

Tabel 3. Data Sementara Tracer Study

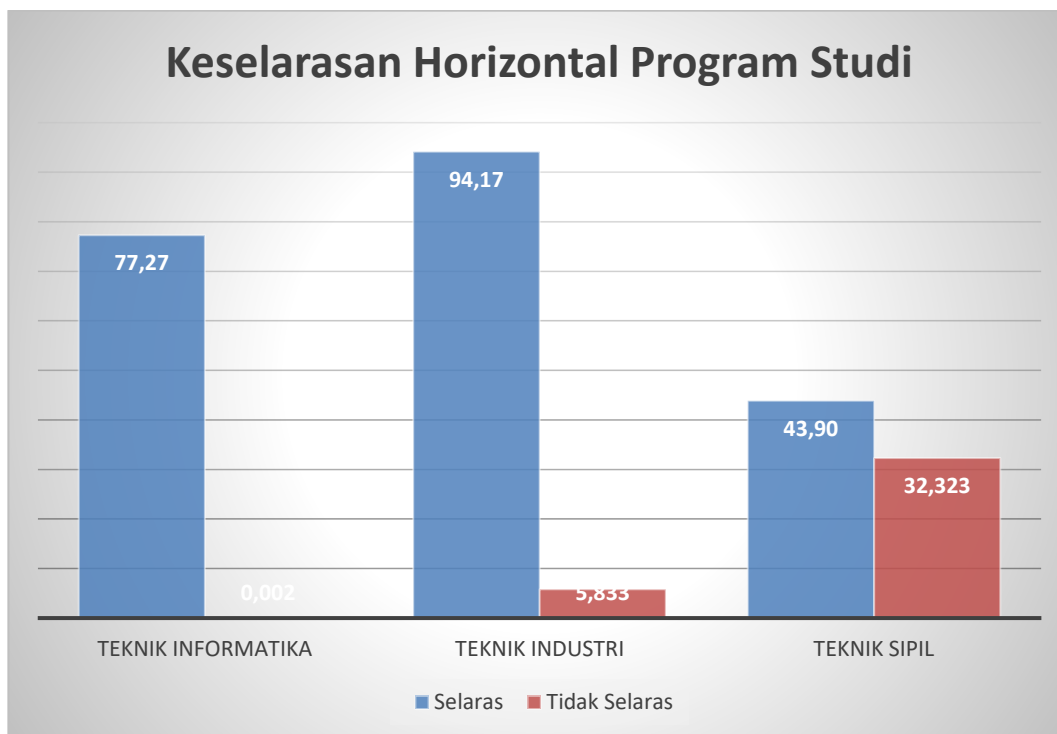
No	Prodi	Jml Lulusan	Jml Responden	% Respons Rate
1	Teknik Sipil	26	25	$26/25 * 100 \% = 96.15 \%$
2	Teknik Industri	49	36	$49/36 * 100 \% = 73.46 \%$
3	Teknik Informatika	29	28	$29/28 * 100 \% = 96.55 \%$
	Total	104	89	$89/104 * 100 \% = 85.57 \%$

B. Keselarasan Horisontal

Keselarasan horizontal menunjukkan kesesuaian bidang pendidikan lulusan dengan bidang kerja lulusan di masyarakat.

Keselarasan Horizontal Program Studi

Gambar 1. Keselarasan Horizontal Tahun 2021



Tabel 4. Keselarasan Horizontal Program Studi Tahun 2021

No	Nama PRODI	Selaras	%	Tidak Selaras	%	Total	%
1	Teknik Informatika	102	77,27	30	0,002	132	77,28
2	Teknik Industri	113	94,17	7	5,83	120	100,00
3	Teknik Sipil	67	43,90	32	32,32	99	76,22
	TOTAL	282	71,78	69	12,720	351	84,50

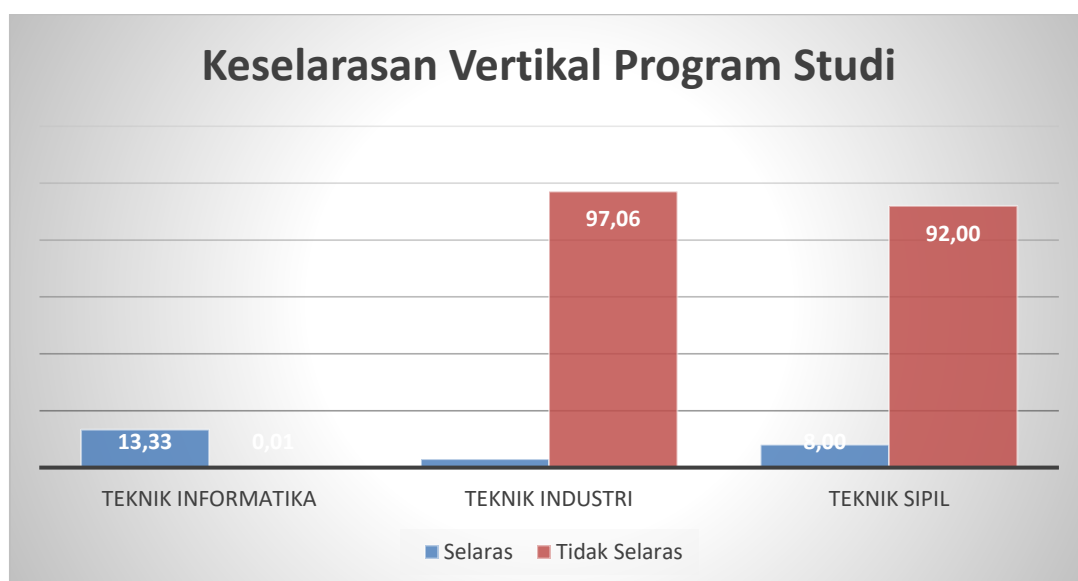
Berdasarkan data keselarasan horisontal program studi tahun 2021 dapat diketahui bahwa program studi dengan keselarasan paling tinggi yaitu Teknik Industri (94,17%) sedangkan prodi dengan tingkat tidak selaras paling tinggi yaitu prodi Teknik Sipil (43,90%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar prodi memiliki keselarasan horizontal yang cukup beragam, yang berarti bahwa lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi dilingkungan kerjanya.

C. Keselarasan Vertikal

Keselarasn ini menunjukkan kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pendidikan minimal pekerjaan yang ditekuni alumni saat ini.

Keselarasn Vertikal Program Studi

Gambar 2. Keselarasan Vertikal Tahun 2021

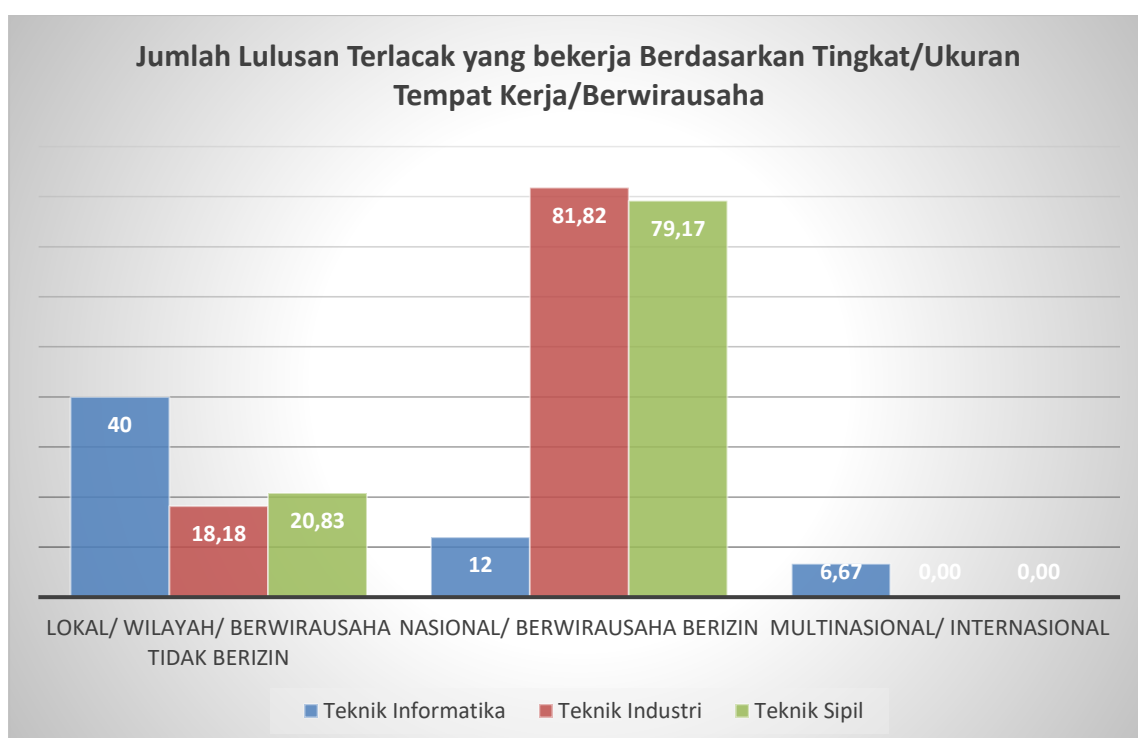


No	Nama PRODI	Selaras	%	Tidak Selaras	%	Total	%
1	Teknik Informatika	4	13,33	26	0,009	30	13,34
2	Teknik Industri	1	2,94	33	97,06	34	100,00
3	Teknik Sipil	2	8,00	23	92,00	25	100,00
	TOTAL	7	8,09	82	63,022	89	71,11

Berdasarkan data keselarasan vertikal program studi tahun 2021 dapat diketahui bahwa program studi dengan keselarasan yang sama level dengan pendidikannya yaitu Teknik Informatika (13,33%) dan Teknik Sipil (8,00%), sedangkan prodi dengan tingkat tidak selaras paling tinggi yaitu prodi Teknik Industri (2,94%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar prodi memiliki keselarasan vertikal yang cukup beragam, yang berarti bahwa lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi dilingkungan kerjanya

D. Jumlah Lulusan Terlacak

Gambar 3. Masa Lulusan Terlacak Tahun 2021

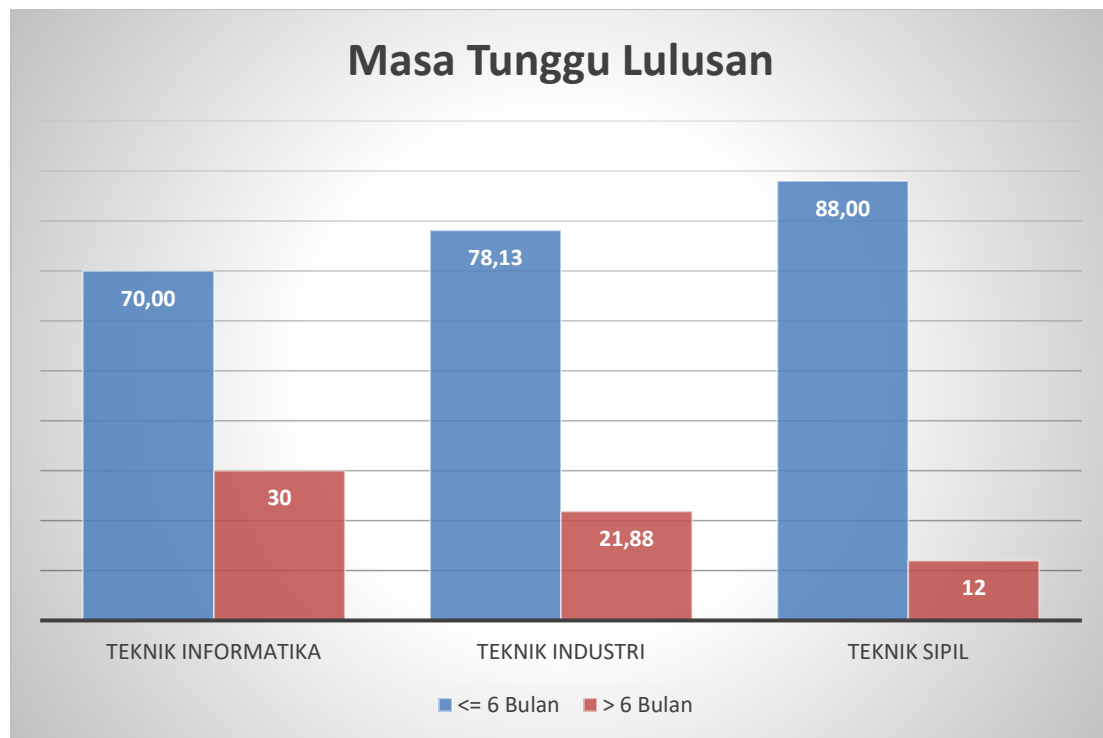


No	Nama PRODI	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berizin	%	Nasional/ Berwirausaha Berizin	%	Multinasional / Internasional	%	Total	%
1	Teknik Informatika	12	40,00	16	12,00	2,00	6,67	30,00	100,00
2	Teknik Industri	6	18,18	27	81,82	0,00	0,00	33,00	100,00
3	Teknik Sipil	5	20,83	19	79,17	0,00	0,00	24,00	100,00
	TOTAL	23	26,34	62	57,66	2,00	2,22	87,00	100,00

Berdasarkan data Jumlah lulusan terlacak program studi tahun 2021 dapat diketahui program studi yang bekerja (lokal/wilayah/ berwirausaha tidak berizin) bahwa prodi yang tertinggi yaitu prodi informatika (40,00%), dan paling rendah pada prodi industri (18,18%) sedangkan untuk program studi yang bekerja berdasarkan tingkat/ ukuran tempat bekerja Prodi Teknik Industri memiliki tempat teratas sebanyak (81,82%) bekerja diperusahaan nasional/berwirausaha dan berizin sedangkan yang paling sedikit pada prodi Teknik Informatika (12,00%). Untuk lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional prodi informatika sebesar (6,67%), industri dan sipil (0,00%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar prodi memiliki jumlah lulusan terlacak yang cukup beragam, yang berarti bahwa lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi dilingkungan kerjanya

E. Masa Tunggu

Gambar 4. Masa Tunggu Tahun 2021



No	Nama PRODI	<= 6 Bulan	%	> 6 Bulan	%	Total	%
1	Teknik Informatika	21	70,00	9	30,00	30	100,00
2	Teknik Industri	25	78,13	7	21,88	32	100,00
3	Teknik Sipil	22	88,00	3	12,00	25	100,00
	TOTAL	68	78,71	19	21,29	87	100

Berdasarkan pada Gambar 4 dan tabel diatas dapat diketahui bahwa masa tunggu lulusan (<6bulan) ada ada prodi Teknik sipil dan industri, sedangkan (>6 bulan) ada pada prodi teknik informatika (<6bulan).

PENUTUP

Dalam pelaksanaan program *tracer study* terdapat kendala-kendala, baik teknis maupun non teknis, antara lain :

1. Banyak lulusan belum diketahui nomor teleponnya, walaupun ada nomor telepon tetapi banyak yang tidak aktif sehingga dilakukan pelacakan selanjutnya melalui media sosial baik *facebook* maupun via *whatsapp* dan Instagram. Selain itu, info

tersambung dari teman-teman seangkatan yang berhasil dihubungi, tapi pada umumnya mereka sudah banyak lost contact dengan teman-temannya.

2. Bagi lulusan yang dilacak melalui media sosial, agak sulit melacak menggunakan nama sebenarnya karena pada umumnya nama *facebook/instagram* tidak menggunakan nama sebenarnya.
3. Link kuesioner yang sudah diberikan langsung ke alumni, banyak yang tidak mengisi meski sudah beberapa kali diingatkan.
4. Kuesioner yang diisi kurang lengkap.
5. Pengiriman via link tracer STT tidak berjalan dengan baik dikarenakan lulusan banyak yang tidak mengisi kuesioner, setelah ditelepon berkali-kalipun tetap tidak membalas dengan alasan jaringan yang tidak baik, kurangnya kesadaran bagi alumni untuk mengisi portal alumni.

Langkah-langkah yang diambil untuk kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program kegiatan tracer study, yaitu :

1. Untuk masalah nomor telepon banyak yang tidak aktif dan tidak ada yaitu dilakukan pelacakan melalui media social, info bersambung dari teman-teman seangkatan yang berhasil dihubungi. Meski ini langkah memakan waktu dan tenaga, tapi sementara ini kami menganggap langkah ini paling efektif.
2. Selain langkah pada no 1, cara lain yang kami lakukan saat mencari nomor kontak yaitu melalui *facebook* dengan *search* nama lulusan.
3. Untuk menghadapi masalah dimana lulusan tidak mengisi kuesioner yaitu dengan mendatangi lulusan ke alamat yang terdata dengan melakukan ketemu langsung untuk dibimbing saat pengisian kuesioner.
4. Untuk kuesioner yang diisi kurang lengkap, maka staf IT melakukan penginputan dengan langsung menelepon kembali lulusan untuk melengkapi data yang masih kurang.